



PENETAPAN

Nomor 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Panyabungan yang mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim, menjatuhkan Penetapan sebagai berikut dalam perkara Permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan oleh;

Pemohon, umur 50 tahun, Warga Negara Indonesia, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan tani, tempat tinggal di Desa Roburan Lombang Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan keterangan lainnya;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Pemohon mengajukan Permohonannya tertanggal 6 April 2021 yang telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Panyabungan dengan register Nomor: 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb tanggal 6 April 2021, di hadapan persidangan mengemukakan hal-hal sebagai berikut;

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandung Pemohon:

Nama : Calon mempelai perempuan

Tanggal lahir : 21 Desember 2002 (umur 18 tahun, 7 bulan)

Agama : Islam

Pekerjaan : ikut orangtua

Tempat kediaman : Desa Roburan Lombang Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal;

Hal 1 dari 18 hal Pen. Nomor 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb



Dengan calon suaminya:

Nama : Calon mempelai laki-laki bin Indra Sakti
Tanggal lahir : 07 Nopember 1987
Agama : Islam
Pekerjaan : tani
Tempat kediaman : Desa Maga Lombang Kecamatan Lembah Sorik
Marapi Kabupaten Mandailing Natal;

yang akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal;

2. Bahwa Pemohon telah datang ke Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal, namun ditolak dengan surat Penolakan Nomor: B. 068/Kua.02.13.05/Pw.01/03/2021, tertanggal 15 Maret 2021;
3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun. Namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk tetap dilangsungkan karena keduanya telah saling kenal sejak sebulan yang lalu, dan mahar telah diterima pihak Pemohon, seluruh proses adat telah selesai dilakukan, sehingga Pemohon sangat khawatir dan malu apabila tidak segera dinikahkan;
4. Bahwa antara anak Pemohon dan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
5. Bahwa anak Pemohon berstatus gadis, telah akil baliq serta sudah siap pula untuk menjadi seorang istri dan/atau ibu rumah tangga. Begitupun calon suaminya berstatus jejaka dan telah akil baliq serta sudah siap untuk menjadi seorang suami dan/atau kepala rumah tangga dan serta telah bekerja

Hal 2 dari 18 hal Pen. Nomor 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb



sebagai petani dengan penghasilan tetap setiap bulannya Rp. 4.000.000 (empat juta rupiah).;

6. Bahwa keluarga Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak ketiga lainnya yang keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Panyabungan segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

PRIMAIR:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada anak kandung Pemohon bernama Calon mempelai perempuan untuk menikah dengan calon suaminya bernama Calon mempelai laki-laki bin Indra Sakti;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

SUBSIDAIR:

- Jika Majelis Hakim berpendapat lain, maka mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa permohonan Dispensasi Kawin ini dilaksanakan dengan sidang hakim tunggal;

Bahwa, pada hari persidangan yang ditetapkan Pemohon datang sendiri menghadap ke persidangan lalu Hakim telah memberi nasihat kepada Pemohon, anak Pemohon tentang resiko perkawinan yang akan dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan yaitu kemungkinan berhentinya pendidikan bagi anak, keberlanjutan anak dalam menempuh wajib belajar 12 (dua belas) tahun, dampak kesehatan bagi anak yaitu belum siapnya organ reproduksi anak, dampak psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga sehingga kepada para Pemohon disarankan menunda menikahkan anaknya hingga anak tersebut mencapai batas usia menikah sebagaimana ketentuan Undang-Undang Perkawinan yaitu 19 tahun, akan tetapi Pemohon tetap pada pendiriannya;

Bahwa, kemudian oleh Hakim telah dibacakan surat permohonan Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Hal 3 dari 18 hal Pen. Nomor 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb



Bahwa, kemudian dibacakan surat Permohonan Pemohon yang isi serta maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa, telah didengar keterangan calon mempelai wanita bernama Calon mempelai perempuan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan berkeinginan untuk menikah dan telah siap secara rohani maupun jasmani untuk berkeluarga serta tidak ada hubungan mahrom dengan Calon mempelai laki-laki serta tidak ada larangan nikah;

Bahwa, telah didengar keterangan calon mempelai laki-laki bernama Calon mempelai laki-laki yang menyatakan sudah sangat berkeinginan untuk menikah dengan Calon mempelai perempuan telah siap secara mental;

Bahwa, telah didengar pula keterangan orang tua calon mempelai wanita yang bernama S (ibu kandung) yang menyatakan pihaknya merestui pernikahan antara keduanya dan siap membimbing;

Bahwa, telah didengar pula keterangan kedua orang tua calon mempelai pria yang bernama D (ibu kandung) dan IS (ayah kandung) yang menyatakan pihaknya merestui pernikahan antara keduanya dan siap membimbing;

Bahwa, untuk menguatkan alasan permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti tertulis berupa:

1. Foto copy surat penolakan perkawinan Nomor [REDACTED] tanggal 15 Maret 2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal yang telah diberi materai secukupnya dan foto copy tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok dan sesuai, lalu ditandatangani Hakim dan diberi tanda (P.1);
2. Foto copy kartu keluarga atas nama Pemohon Nomor 12 [REDACTED] tanggal 11 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Mandailing Natal yang telah diberi materai secukupnya dan foto copy tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok dan sesuai, lalu ditandatangani Hakim dan diberi tanda (P.2);
3. Foto copy kartu keluarga atas nama IS Nomor 12 [REDACTED] tanggal 19 November 2019 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Mandailing Natal yang telah diberi materai secukupnya dan



- foto copy tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok dan sesuai, lalu ditandatangani Hakim dan diberi tanda (P.3);
4. Foto copy akta kelahiran atas nama Calon mempelai perempuan Nomor [REDACTED] tanggal 2 Mei 2016 yang di keluarkan oleh Dinas Kependudukan Catatan Sipil Daerah Kota Padangsidimpuan yang telah diberi materai secukupnya dan foto copy tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok dan sesuai, lalu ditandatangani Hakim dan diberi tanda (P.4);
 5. Foto copy akta kelahiran atas nama Calon mempelai laki-laki Nomor [REDACTED] tanggal 10 November 2002 yang di keluarkan oleh Dinas Kependudukan Catatan Sipil Daerah Kabupaten Mandailing Natal yang telah diberi materai secukupnya dan foto copy tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok dan sesuai, lalu ditandatangani Hakim dan diberi tanda (P.5);
 6. Foto copy Ijazah atas nama Calon mempelai perempuan nomor D [REDACTED] [REDACTED] tanggal 28 Mei 2018 yang telah diberi materai secukupnya dan foto copy tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok dan sesuai, lalu ditandatangani Hakim dan diberi tanda (P.6);
 7. Foto copy Ijazah atas nama Calon mempelai laki-laki nomor [REDACTED] tanggal 20 September 2014 yang telah diberi materai secukupnya dan foto copy tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok dan sesuai, lalu ditandatangani Hakim dan diberi tanda (P.7);
 8. Fotocopy Surat Pernyataan Belum Menikah atas nama Calon mempelai perempuan yang telah diberi materai secukupnya dan foto copy tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok dan sesuai, lalu ditandatangani Hakim dan diberi tanda (P.8);
 9. Fotocopy Surat Pernyataan Belum Menikah atas nama Calon mempelai laki-laki tanggal 15 Maret 2021 yang telah diberi materai secukupnya dan foto copy tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok dan sesuai, lalu ditandatangani Hakim dan diberi tanda (P.9);



10. Foto copy surat keterangan Mendesak dari Lembaga Adat desa Roburan Lombang tanggal 15 Maret 2021 yang telah diberi materai secukupnya dan foto copy tersebut telah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok dan sesuai, lalu ditandatangani Hakim dan diberi tanda(P.10);

Bahwa, selain bukti-bukti tertulis Pemohon juga mengajukan saksi-saksi yang telah didengar keterangannya dibawah sumpah sebagai berikut;

1. Saksi 1, umur 44 tahun, Agama Islam, pekerjaan Pensiunan TNI, tempat tinggal di Desa Huta Rimbaru Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal:
 - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan kedua calon mempelai sebagai bibi calon mempelai perempuan;
 - Bahwa antara Calon mempelai perempuandengan Calon mempelai laki-lakitidak ada hubungan keluarga, ataupun sesusuan;
 - Bahwa antara Calon mempelai perempuandengan Calon mempelai laki-lakitidak ada larangan menurut agama untuk melangsungkan pernikahan;
 - Bahwa secara Fisik dan mental keduanya sudah mampu untuk melangsungkan pernikahan;
 - Bahwa calon mempelai wanita dan dan calon mempelai wanita telah saling kenal selama 1 bulan;
 - Bahwa calon mempelai pria mempunyai pekerjaan sebagai Petani;
 - Bahwa calon kedua calon mempelai memiliki sifat yang baik di kampung demikian juga keluarga calon mempelai ;
Bahwa hubungan kedua mempelai sudah sangat dekat karena calon mempelai laki-laki dan keluarga telah datang melamar dan memberikan mahar kepada calon mempelai perempuan sehingga keduanya calon mempelai harus segera dinikahkan;
 - Bahwa pihak mempelai pria telah melamar pihak mempelai perempuan dan keluarga sudah mempersiapkan pernikahan keduanya yang akan dilaksanakan setelah lebaran Idul Fitri 1442 H;

Hal 6 dari 18 hal Pen. Nomor 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb



2. Saksi 2, umur 54 tahun, Agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Desa Huta Rimbaru Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal;

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan kedua calon mempelai sebagai suami bibi calon mempelai perempuan;
 - Bahwa antara Calon mempelai perempuan dengan Calon mempelai laki-laki tidak ada hubungan keluarga, ataupun sesusuan;
 - Bahwa antara Calon mempelai perempuan dengan Calon mempelai laki-laki tidak ada larangan menurut agama untuk melangsungkan pernikahan;
 - Bahwa secara Fisik dan mental keduanya sudah mampu untuk melangsungkan pernikahan;
 - Bahwa calon mempelai wanita dan calon mempelai wanita telah saling kenal selama 1 bulan;
 - Bahwa calon mempelai pria mempunyai pekerjaan sebagai Petani di sawah/kebun milik sendiri;
 - Bahwa kedua calon mempelai memiliki sifat yang baik di kampung demikian juga keluarga calon mempelai;
- Bahwa hubungan kedua mempelai sudah sangat dekat karena calon mempelai laki-laki dan keluarga telah datang melamar dan memberikan mahar kepada calon mempelai perempuan sehingga keduanya calon mempelai harus segera dinikahkan;
- Bahwa pihak mempelai pria telah melamar pihak mempelai perempuan dan keluarga sudah mempersiapkan pernikahan keduanya yang akan dilaksanakan setelah lebaran Idul Fitri 1442 H;

Bahwa, selanjutnya Pemohon tidak lagi mengajukan suatu apapun, dan mohon agar Pengadilan menjatuhkan Penetapan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian Penetapan ini, maka ditunjuk hal ihwal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Sidang perkara ini;



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Permohonan Pemohon adalah seperti tersebut di atas;

Menimbang, bahwa perkara permohonan Dispensasi nikah ini telah diperiksa dipersidangan sesuai dengan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2019 ;

Menimbang, bahwa Hakim telah menasehati dan memberikan arahan segala konsekuensi terhadap pernikahan dini secara mental dan kesehatan untuk calon mempelai pria dan wanita kepada kedua orang tua dan juga kedua mempelai pria dan wanita namun para pihak telah siap dengan segala konsekuensinya dan tetap dengan Permohonannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan Bukti P.1 adalah merupakan surat penolakan dari Kantor Urusan Agama Tempat tinggal Pemohon maka harus dinyatakan Pemohon adalah orang tua calon mempelai wanita yang telah mendaftarkan pernikahan anaknya namun belum cukup usia pernikahan sehingga ditolak oleh Kantor Urusan Agama, maka berdasarkan ini Pengadilan Agama dapat memeriksa sesuai Undang-undang nomor 1 tahun 1974 Jo Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 tahun 2019 ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2. dan P.3 menunjukkan identitas pihak, calon mempelai wanita dan pria serta keluarga dari calon mempelai sehingga dapat diterima sebagai bukti identitas;

Menimbang, bahwa bukti P. 4 adalah berupa Akta Kelahiran atas nama Calon mempelai perempuan yang menyatakan calon mempelai wanita belum mencukupi umur untuk melaksanakan perkawinan sehingga bukti tersebut dapat diterima;

Menimbang, bahwa bukti P. 5 adalah berupa Akta Kelahiran atas nama Calon mempelai laki-laki yang menyatakan calon mempelai pria telah mencukupi umur untuk melaksanakan perkawinan sehingga bukti tersebut dapat diterima;

Menimbang, bahwa bukti P. 6 adalah berupa Ijazah atas nama Calon mempelai perempuan yang menyatakan calon mempelai wanita telah menyelesaikan pendidikannya setingkat SLTP, sehingga bukti tersebut dapat diterima;

Hal 8 dari 18 hal Pen. Nomor 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb



Menimbang, bahwa bukti P. 7 adalah berupa Ijazah atas nama Calon mempelai laki-laki yang menyatakan calon mempelai pria telah menyelesaikan pendidikannya setingkat Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi tanggal 19 September 2014, sehingga bukti tersebut dapat diterima;

Menimbang, bahwa bukti P.8 adalah merupakan surat pernyataan bahwa calon mempelai wanita memang belum pernah menikah, sehingga bukti tersebut dapat diterima sebagai bukti;

Menimbang, bahwa bukti P.9 adalah merupakan surat pernyataan bahwa calon mempelai pria memang belum pernah menikah, sehingga bukti tersebut dapat diterima sebagai bukti;

Menimbang, bahwa bukti P. 11 adalah surat permohonan nikah yang diajukan oleh Tokoh adat agar pernikahan segera dilaksanakan dan apabila tidak dilaksanakan pihak mempelai wanita dan dan pria serta keluarga akan mendapat sanksi adat, sehingga bukti tersebut dapat diterima;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan Permohonan Dispensasi Nikah dengan alasan sebagaimana tersebut di atas yang pada pokoknya memohon dispensasi untuk menikahkan anaknya yang belum cukup umur;

Menimbang, bahwa atas kehendak tersebut telah didengar keterangan kedua calon mempelai dan keterangan orang tua calon mempelai;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan di persidangan telah bersumpah menurut tatacara agamanya, dan keterangannya mengenai apa yang dialaminya sendiri, maka secara formal kesaksian tersebut sah dan memenuhi syarat sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi Pemohon, calon mempelai dan orang tua calon mempelai laki-laki bahwa antara calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki tidak memiliki halangan perkawinan yang disebabkan oleh nasab, perkawinan maupun sesusuan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi Pemohon, calon mempelai dan orang tua calon mempelai laki-laki bahwa calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki berstatus perawan dan bujang, serta tidak memiliki hubungan pernikahan dengan pihak lain;

Hal 9 dari 18 hal Pen. Nomor 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb



Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi Pemohon, calon mempelai dan orang tua calon mempelai laki-laki bahwa calon mempelai wanita tidak dalam pinangan laki-laki lain;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi Pemohon, bahwa hubungan antara calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki telah kenal selama 1 bulan dan sudah berjalan intensif ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi Pemohon, calon mempelai dan orang tua calon mempelai laki-laki bahwa hubungan antara calon mempelai laki-laki dan calon mempelai wanita atas dasar suka sama suka bukan paksaan dari pihak lain;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon dan calon mempelai bahwa hubungan antara calon mempelai laki-laki dan calon mempelai wanita sudah sedemikian erat sehingga Pemohon khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi Pemohon, calon mempelai dan orang tua calon mempelai laki-laki bahwa calon mempelai wanita belum cukup umur untuk menikah;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi Pemohon bahwa calon mempelai wanita sudah dinasehati agar mempertimbangkan kembali keinginannya untuk menikah namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi Pemohon, calon mempelai dan orang tua calon mempelai bahwa hubungan kedua calon mempelai sudah sangat dekat dan hal ini menimbulkan keresahan di masyarakat apabila tidak segera dinikahkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi Pemohon, calon mempelai dan orang tua calon mempelai laki-laki bahwa calon mempelai laki-laki memiliki penghasilan yang dapat menghidupi rumah tangga sebagai seorang petani di sawah/kebun milik sendiri;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi Pemohon, calon mempelai dan orang tua calon mempelai laki-laki bahwa pihak mempelai pria



telah melamar calon mempelai wanita dan keluarga pihak calon mempelai juga telah mempersiapkan acara pernikahan keduanya;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi Pemohon saling bersesuaian menguatkan dalil-dalil Permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa atas uraian tersebut diatas telah ditemukan fakta dipersidangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Anak Pemohon meskipun baru berumur 18 tahun 7 bulan, namun secara jasmani dan rohani cukup dewasa untuk melangsungkan Pernikahan;
- Kedua calon mempelai telah menyatakan saling mencintai dan siap melangsungkan pernikahan;
- Orang tua calon mempelai berkeinginan menikahkan calon mempelai dan siap membimbing secara rohani dan jasmani;
- Antara calon mempelai tidak ada halangan menurut hukum untuk melangsungkan pernikahan;
- Antara calon mempelai laki-laki dan calon mempelai perempuan telah saling kenal selama 1 bulan dan hubungan keduanya sudah sangat dekat;
- Calon mempelai laki-laki beserta keluarga telah datang melamar calon mempelai perempuan dan telah menyerahkan mahar;

Menimbang, bahwa Pemohon dalam petitum angka 2 menuntut agar Hakim memberi izin kepada anak Pemohon (Calon mempelai perempuan binti Yusuf Angin Martua) dengan calon suaminya (Calon mempelai laki-laki bin Indra Sakti);

Menimbang, bahwa menurut Pasal 7 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan jo Pasal 15 KHI menentukan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun dimana penyimpangan hal tersebut dapat diminta dispensasi kepada Pengadilan Agama oleh orang tua pihak wanita.

Menimbang, bahwa meskipun permohonan a quo tentang dispensasi nikah, namun Hakim akan mempertimbangkan berbagai hal untuk menghindari terjadinya upaya penyelundupan hukum sebagaimana tuntunan Rasulullah SAW dalam hadistnya yang berbunyi:

Hal 11 dari 18 hal Pen. Nomor 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb



عَلَيْكُمْ مِنْكُمْ وَمِنْكُمْ عَلَى الْوَالِدِ وَالْوَالِدَاتِ وَالْأَقْرَبِينَ وَنَحْوِهِمْ مِنْكُمْ حَتَّى تَأْتُوا بِطَوْبٍ أَوْ لَا
شَطْرَ لَكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا الْأَوْلَادَ وَالْوَالِدَاتِ وَالْأَقْرَبِينَ حَتَّى تَأْتُوا بِطَوْبٍ أَوْ لَا

Artinya: dari Katsir bin Abdullah bin Amr bin Auf al Muzanni dari ayahnya dari kakeknya dari Rasulullah SAW, bahwa beliau pernah bersabda: "hubungan sesama muslim didasarkan atas syarat-syarat yang disepakati oleh mereka sendiri kecuali syarat untuk mengharamkan sesuatu yang telah dihalalkan oleh Allah atau menghalalkan sesuatu yang telah diharamkan oleh Allah SWT (HR. Ad Daruqutni);

Menimbang, bahwa hal-hal yang harus dipertimbangkan oleh Hakim adalah sebagai berikut:

1. Calon mempelai perempuan ketika permohonan a quo diputus masih dalam umur dispensasi nikah sehingga permohonan a quo tidak daluarsa;
2. Tidak terdapat ada halangan pernikahan antara calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki demi menjamin keabsahan perkawinan;
3. Tidak adanya hak-hak calon mempelai pria yang dilanggar dengan rencana pernikahan antara calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki dalam hubungannya dengan perlindungan anak;
4. Tinjauan secara psikologis maupun biologis bahwa calon mempelai laki-laki dan calon mempelai wanita telah siap untuk berumah tangga;
5. Hukum pernikahan calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki sudah sampai pada tingkat wajib sehingga dispensasi yang diajukan oleh Pemohon menjadi urgen;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yuridis tersebut di atas bahwa calon mempelai perempuan lahir pada tanggal 21 Desember 2002 sehingga dihitung hingga permohonan Pemohon diputus berumur umur 18 tahun 7 bulan. Oleh karenanya calon mempelai perempuan masih dalam umur dispensasi nikah, maka point angka satu telah terpenuhi;

Menimbang bahwa Pegawai Pencatat Nikah dapat menolak untuk melangsungkan perkawinan (Pasal 69 ayat (1) KHI) bagi calon mempelai wanita yang meliputi calon wanita masih dalam pinangan laki-laki lain (Pasal 12 huruf (c) KHI), tidak adanya persetujuan calon mempelai (Pasal 6 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 17 dan 16

Hal 12 dari 18 hal Pen. Nomor 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb



KHI), adanya halangan perkawinan (Pasal 8 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 39 KHI), calon mempelai wanita dalam ikatan perkawinan dengan laki-laki lain (Pasal 9 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 40 KHI) dan perbedaan agama (Pasal 44 KHI);

Menimbang bahwa penolakan dapat pula terjadi disebabkan karena seorang pria dilarang melangsungkan perkawinan dengan seorang wanita apabila pria tersebut sedang mempunyai 4 (empat) orang istri yang keempat-empatnya masih terikat tali perkawinan sedang yang lainnya dalam masa iddah talak raj'i serta dilarang melangsungkan perkawinan antara seorang pria (a). dengan seorang wanita bekas istrinya yang ditalak tiga, (b) dengan seorang wanita bekas istrinya yang di-li'an (Pasal 10 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 42 dan 43 KHI);

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yuridis atas dasar keterangan para saksi Pemohon serta keterangan calon mempelai dan orang tua calon mempelai laki-laki bahwa calon mempelai wanita tidak dalam pinangan laki-laki lain, keinginan menikah dengan calon mempelai laki-laki didasarkan atas rasa suka sama suka bukan paksaan, tidak memiliki larang pernikahan yang disebabkan karena pertalian nasab, pertalian perkawinan maupun sesusuan, bahwa calon mempelai wanita seorang perawan yang tidak terikat dengan perkawinan dengan laki-laki lain serta beragama Islam, sehingga tidak terdapat larangan pernikahan bagi calon mempelai wanita atas calon mempelai laki-laki;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yuridis bahwa calon mempelai laki-laki seorang jejak yang tidak terikat perkawinan dengan wanita lain sehingga tidak terdapat larangan pernikahan bagi calon mempelai laki-laki atas calon mempelai wanita;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas maka point angka dua tentang tidak adanya halangan pernikahan antara calon mempelai laki-laki dan calon mempelai wanita telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 9 ayat (1) Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa setiap anak berhak



memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 26 ayat (1) Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk :

- a. mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak;
- b. menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya; dan
- c. mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak-anak.

Menimbang, bahwa Pemohon telah memberikan arahan kepada kedua calon mempelai agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, telah mengasuh serta menumbuhkembangkan tanggungjawab dengan cara mendidik untuk mengasuh dan mengurus rumah tangga dan keinginan pernikahan atas dasar suka sama suka, maka Pemohon telah melaksanakan amanat pasal 26 ayat (1) tersebut di atas, sehingga point angka tiga telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa Pemohon telah berupaya untuk memberikan arahan kepada calon mempelai perempuan bahkan dalam persidangan Hakim telah pula menasehati agar mempertimbangkan kembali keinginannya untuk menikah diusia muda, namun tidak berhasil serta keinginan kuat calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki untuk menikah, maka Hakim berpendapat bahwa calon mempelai wanita secara psikologis telah siap untuk menikah dan berumah tangga dengan calon mempelai laki-laki;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka Hakim berpendapat point angka empat telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa hukum dasar dari perkawinan adalah mubah, namun hukum tersebut dapat berubah menjadi haram hingga wajib sesuai dengan *illat* yang mendasari terjadinya perkawinan tersebut;

Menimbang, bahwa Hakim menjadikan pendapat para fuqoha yang sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan ini, yang dikutip dalam kitab al Fiqh ala Madzahibil al Arba'ah halaman 4 sampai 7 yang berbunyi:

هَسْفَرٌ كَلَامٌ لِقِسْمٍ مَلُو جَوْزٌ مَلِ اِذَا اَنْزَلَ هَسْفَنَ بَعِ شَخْوٌ هُفٌ ةَبَغْرَ هِلْ نَمِ بَعِ حَاكِنَلَا صَرْتَفٌ :
مَأْصَلَابِ.



Artinya: *Tidak boleh memudharatkan diri sendiri dan tidak boleh pula membahayakan orang lain;*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Hakim berpendapat bahwa hukum perkawinan antara calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki adalah wajib;

Menimbang, bahwa karena hukum perkawinan tersebut adalah wajib maka segala hal yang dapat mendukung terwujudnya pelaksanaan kewajiban tersebut adalah bernilai wajib pula sebagaimana kaidah yang berbunyi لا يجاولا مثلاً ام (karena adanya hukum wajib bagi pernikahan). *هناك وهو هب* calon mempelai wanita (Calon mempelai perempuan) dengan calon mempelai pria (Calon mempelai laki-laki), maka memberikan dispensasi pernikahan terhadap calon mempelai wanita adalah juga bernilai hukum wajib;

Menimbang, bahwa dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, maka Mejlis Hakim berpendapat point angka lima telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa pernikahan tersebut disebabkan salah satu diantaranya adalah hubungan yang telah sedemikian eratnya sedangkan hubungan tersebut tidak ada petunjuk yang mengarah kepada adanya pihak lain, maka pernikahan keduanya telah memenuhi unsur sebagaimana dalam Pasal 53 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan telah terpenuhinya lima point tersebut, maka permohonan Pemohon dalam petitum angka 2 dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan Pemohon, maka halangan pernikahan antara calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki dinyatakan tidak ada, sehingga penolakan PPN setempat untuk menikahkah kedua calon mempelai sebagaimana amanat Pasal 21 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 69 ayat (1) KHI, dinyatakan tidak berkekuatan hukum dan tidak berlaku lagi dan memerintahkan kepada PPN/KUA setempat untuk melangsungkan pernikahan kedua mempelai sebagaimana kehendak Pasal 21 ayat (4) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 69 ayat (4) KHI;

Menimbang, bahwa meskipun halangan perkawinan bagi kedua mempelai dianggap sudah tidak berkekuatan hukum dan tidak berlaku lagi

Hal 16 dari 18 hal Pen. Nomor 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb



dengan dikabulkannya dispensasi perkawinan, namun bagi keduanya diwajibkan untuk memenuhi prosedur pendaftaran pernikahan sebagaimana maksud Pasal 21 ayat (5) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 69 ayat (5) KHI;

Mengingat ketentuan hukum *syara'* serta peraturan perundangan berlaku yang berhubungan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan memberikan dispensasi kepada Calon mempelai perempuan lahir tanggal 21 Desember 2002 (18 tahun 7 bulan) untuk menikah dengan calon Suami bernama Calon mempelai laki-laki;
3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 260.000,- (dua ratus enam puluh ribu rupiah);

Demikianlah ditetapkan oleh Hakim Pengadilan Agama Panyabungan pada hari Rabu tanggal 14 April 2021 Masehi bertepatan dengan tanggal 2 Ramadhan 1442 Hijriyah oleh Muhammad Fadli, S.H.I sebagai Hakim Tunggal dalam sidang terbuka untuk umum dan dibantu oleh Fatimah, S.H sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon, kedua calon mempelai dan orang tua calon mempelai ;

Panitera Pengganti,

Hakim,

Fatimah, S.H.

Muhammad Fadli, S.H.I

Hal 17 dari 18 hal Pen. Nomor 54/Pdt.P/2021/PA.Pyb



Perincian Biaya :

Biaya Pendaftaran	:	Rp	30.000,-
Biaya Proses	:	Rp	50.000,-
Biaya Pemanggilan	:	Rp	150.000,-
PNBP Panggilan	:	Rp	10.000,-
Biaya Redaksi	:	Rp	10.000,-
Biaya Meterai	:	Rp	10.000,-
Jumlah	:	Rp	260.000,-

Terbilang : dua ratus enam puluh ribu rupiah